

**ANALISIS PENGANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA
PERPUSTAKAAN DI SMK AL-JAUHARIYAH**

Widiasari

Akademi Akuntansi Bandung
iaawidia5@gmail.com

Sri Rahayu

Akademi Akuntansi Bandung
srie70rahayu@gmail.com

Mira Teram Terawati

Akademi Akuntansi Bandung
mirateramterawati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of School Operational Assistance (BOS) funds in the context of library improvement. School libraries have an important role in improving the quality of education and BOS funds are a source of funding that can be used for it. This research was conducted using descriptive-analytical methods. Data were obtained through surveys, interviews, and documentation studies on schools receiving BOS funding. Research respondents included school principals, library managers, and related teachers. The results showed that the utilization of BOS funds for library improvement is still not optimal. Most schools use the funds to purchase new reference books, update library collections, improve library accessibility, and provide facilities that support learning in the library. There are still several obstacles that hinder the effective use of funds, such as lack of awareness of the importance of library development, knowledge and skills of library managers, and limited budget allocated.

Keywords: *Budgeting, School Operational Assistance Fund, Library Upgrades.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam konteks peningkatan perpustakaan. Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dana BOS merupakan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk pengembangan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui survei, wawancara, dan studi dokumentasi pada sekolah yang menerima dana BOS. Responden penelitian meliputi kepala sekolah, pengelola perpustakaan, dan guru terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pemanfaatan dana BOS untuk peningkatan perpustakaan masih belum optimal. Sebagian besar sekolah menggunakan dana tersebut untuk membeli buku-buku referensi baru, memperbarui koleksi perpustakaan, meningkatkan aksesibilitas perpustakaan, dan menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran di perpustakaan. Masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pemanfaatan dana secara efektif, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan perpustakaan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola perpustakaan, serta keterbatasan anggaran yang dialokasikan untuk perpustakaan.

Kata kunci: Penganggaran, Dana Bantuan Operasional Sekolah, Peningkatan Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam kemampuan berpikir sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan teknologi dan budaya masyarakat. Namun pendidikan tidak hanya dimaksud mengembangkan pribadi semata melainkan juga sebagai akar dari pembangunan karakter anak bangsa dan Negara. Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana yang membangun mutu sumber daya bangsa dan karakter bangsa. Bangsa yang sukses merupakan bangsa yang perhatian akan pendidikan dan dapat menghasilkan pencapaian prestasi pendidikan bangsa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi bangsa yang bertanggung jawab. Salah satu masalah yang tidak bisa dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan bangsa adalah peran negara dalam menyiapkan dan menyediakan bantuan dan sarana pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan pelayanan, kemudahan, dan jaminan dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warga Indonesia tanpa terkecuali. Peran pemerintah dalam mendukung dan menekan biaya pendidikan di Indonesia adalah dengan memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler menyatakan program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi sekolah-sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik. Juknis BOS (2023) mengacu pada Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, menyatakan BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. BOS memiliki tujuan untuk membantu dan meringankan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan wajib belajar 12 tahun yang berkualitas dan bermutu. Menurut (Hamirul & Apriana, 2019) BOS adalah membebaskan peserta didik atas pungutan biaya operasional sekolah, dan meringankan beban peserta didik dalam membayar biaya pendidikan khususnya di sekolah. Pemanfaatan dana BOS untuk kegiatan operasional di antaranya: biaya untuk kesejahteraan (honor kelebihan jam mengajar, guru tidak tetap, pegawai tidak tetap, uang lembur dan pengembangan profesi guru, musyawarah guru mata pelajaran, musyawarah kerja kepala sekolah, kelompok kerja kepala sekolah, kelompok kerja guru, dan lain-lain). Sedangkan pemanfaatan dana BOS untuk kegiatan non operasional meliputi: biaya untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) evaluasi penilaian, perawatan atau pemeliharaan, daya dan jasa, pembinaan kesiswaan, rumah tangga sekolah dan supervisi. SMK Al-Jauhariyah merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada dibawah naungan dinas pendidikan dan juga yayasan pendidikan Islam Al-Jauhariyah yang pada awalnya SMK Al-Jauhariyah merupakan sebuah pondok pesantren salafi, pada tahun 2014 didirikanlah sekolah menengah kejuruan Al-Jauhariyah karna minat masyarakat dan juga alumni yang begitu banyak , hingga saat ini SMK Al-Jauhariyah sudah mengeluarkan tujuh angkatan. Sarana dan prasarana SMK Al-Jauhariyah tergolong cukup mulai dari ruang belajar siswa, labolatorium jurusan dan ruang perpustakaan. SMK Al-Jauhariyah memiliki ruangan perpustakaan yang dapat menampung siswa/i melakukan pembelajaran disekolah diluar jam kelas, dapat digunakan pada waktu istirahat atau setelah selesai proses belajar mengajar dikelas. Siswa dapat berdiskusi, mencari literatur, belajar sains dan lebih banyak lagi pengetahuan lainnya sebagai ilmu pendukung

pembelajaran di sekolah. Perpustakaan SMK Al-Jauhariyah yang memiliki fungsi luas bagi siswa/i saat ini kondisinya masih kurang memadai yaitu belum lengkapnya sarana dan prasarana seperti terbatasnya buku pembelajaran dan tempat penyimpanan buku (rak buku), kurangnya meja dan kursi untuk pengunjung, serta belum adanya sistem pelacakan buku untuk memudahkan pengunjung menemukan buku yang diinginkan. Hal ini merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa/i, kurangnya minat siswa untuk belajar secara mandiri menggali ilmu melalui perpustakaan. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya adalah dengan meningkatkan kualitas perpustakaan sehingga fungsi perpustakaan bisa maksimal, diharapkan perpustakaan menjadi jembatan meningkatnya prestasi belajar siswa/i di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Menurut (Damanik, Napitu, & Saragih, 2023) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah dan merupakan bagian integral dari lembaga sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya yang bertujuan mendukung proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Melalui memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat teratasi. Sehingga akan memberi pengaruh yang baik terhadap prestasi siswa/i di sekolah (Sardiyannah, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan dan evaluasi penggunaan dana BOS dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan di SMK Al Jauhariyah.

TELAAH LITERATUR

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain-lain.

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 tahun yang bermutu, Secara khusus, program BOS bertujuan untuk membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SMPT/SMA/SMK (Terbuka) negeri terhadap biaya sekolah. Diantara pemanfaatan dana BOS adalah untuk meningkatkan kualitas Perpustakaan di setiap sekolah maupun perguruan tinggi, Perpustakaan sekolah akan benar-benar dimanfaatkan oleh siswa apabila koleksi bahan pustaka tercukupi, sehingga siswa dapat terbantu dalam proses pembelajaran yang kemudian akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa (Akbar, Aplisalita, & Rusadi, 2021). Untuk dapat meningkatkan perpustakaan melalui dana BOS, maka diperlukan penganggaran dalam mengelola dana tersebut. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial melalui tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan dan evaluasi (Mardiasmo, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi. Dengan merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya. Dengan demikian, hasil penelitian berupa penggambaran secara deskriptif suatu objek dalam waktu dan situasi tertentu, yaitu bagaimana pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi perpustakaan di SMK Al-Jauhariyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penggunaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah

Penggunaan dana operasional sekolah merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu aspek kunci dalam penggunaan dana

operasional sekolah adalah perencanaan yang matang, terutama ketika dana tersebut akan digunakan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah.

Tabel 1 Rencana Penggunaan Anggaran Dana BOS SMK Al Jauhariyah

PENERIMAAN			PEGELUARAN/BELANJA			
No. Urut	Uraian	Jumlah (Rp)	No. Urut	No. Kode	URAIAN	Jumlah (Rp)
1	Bos Reguler	267.200.000	1	01.	Pengembangan Kompetensi Lulusan	0
			2	02.	Pengembangan standar isi	Rp. 2.689.000
			3	03.	Pengembangan standar proses	Rp. 65.170.800
			4	04.	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp. 3.095.000
			5	05.	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Rp. 59.050.000
			6	06.	Pengembangan standar pengelolaan	Rp. 35.118.900
			7	07.	Pengembangan standar pembiayaan	Rp. 73.158.300
			8	08.	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	Rp. 28.918.000

Sumber: Bendahara SMK Al Jauhariyah

Tabel di atas memperlihatkan bahwa total perencanaan dan pendapatan dana operasional sekolah SMK Al-Jauhariyah tahun 2022 adalah 267.200.000, yang dibagi kedalam delapan standar, sementara itu untuk pembelanjaan dan juga peningkatan kualitas perpustakaan yang terdapat pada kode rekening 05 adalah Pengembangan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp. 59.050.000,- Pada tahap seelumnya peneliti telah melakukan wawancara mengenai perencanaan anggaran dana BOS ini, ada beberapa aspek yang peneliti dapatkan diantaranya:

a. Identifikasi Kebutuhan yang Jelas

Identifikasi kebutuhan spesifik dalam perpustakaan sekolah merupakan langkah awal yang krusial. Dengan pemahaman yang baik mengenai apa yang diperlukan, perencanaan dapat berjalan dengan lebih efektif. SMK Al-

Jauhariyah telah melaksanakan identifikasi kebutuhan yang jelas seperti yang telah di paparkan di analisis deskriptif.

b. Partisipasi Semua Pihak

Melibatkan siswa, guru, staf perpustakaan, dan komite sekolah dalam perencanaan sangat penting. Ini memastikan bahwa rencana akan mendukung kebutuhan dan minat siswa serta memenuhi persyaratan kurikulum.

c. Transparansi dan Pengawasan

Transparansi dalam penggunaan dana operasional sekolah adalah kunci. Dokumentasi yang cermat dan pengawasan ketat membantu memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana dan tidak ada penyalahgunaan.

d. Evaluasi dan Koreksi

Evaluasi terus menerus perlu dilakukan untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan efisien dan sesuai dengan tujuan. Jika ada tantangan atau perubahan kebutuhan, rencana harus disesuaikan.

e. Pengukuran Keberhasilan

Keberhasilan penggunaan dana dapat diukur melalui indikator kinerja yang jelas. Peningkatan minat membaca siswa, kunjungan ke perpustakaan, dan hasil pembelajaran yang relevan adalah indikator yang dapat membantu menilai dampak positif dari rencana.

f. Fokus pada Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi buku yang relevan dan menarik bagi siswa adalah elemen penting dalam meningkatkan kualitas perpustakaan.

Pelaksanaan Penggunaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah

Penggunaan Anggaran BOS untuk meningkatkan kualitas perpustakaan adalah hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah. Untuk pelaksanaan tersebut SMK Al-Jauhariyah sudah sangat baik dalam merealisasikan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya

Tabel 2 Rincian Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Al

Jauhariyah

05.			Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	59.050.000			
05.02.			Pengembangan Perpustakaan	10.478.000			
05.02.10.			Pengadaan Buku Pelajaran Pokok atau Buku Teks Utama Peserta Didik	10.478.000			
No	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			
				Volume	Satuan	Tarif Harga	Jumlah
1	5.2.05.01.01.0001	05.02.10.	Pertanian - Buku	50	Buah	97.000	4.850.000
2	5.2.05.01.01.0001	05.02.10.	Pengetahuan Bahasa Inggris - Buku	50	Buah	67.000	3.350.000
3.	5.2.05.01.01.0001	05.02.10.	Teknologi - Buku	2	Buah	86.000	172.000
4.	5.2.05.01.01.0001	05.02.10.	Pertanian - Buku	2	Buah	70.000	140.000
5.	5.2.05.01.01.0006	05.02.10.	Ilmu Pengetahuan Umum - Buku	18	Buah	102.000	1.836.000
6.	5.2.05.01.01.0007	05.02.10.	Teknologi - Buku	2	Buah	65.000	130.000
05.05.			Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	2.269.000			
05.05.13.			Pemeliharaan instalasi listrik (termasuk penggantian lampu)	2.269.000			
05.07.			Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	100.000			
05.07.04.			Pengadaan genset	100.000			
05.08.			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	25.904.000			
05.08.04.			Pemeliharaan kamar mandi/wc guru/karyawan	8.312.000			

(sumber bendahara SMK Al-Jauhariyah)

Sesuai dengan informasi yang didapat peneliti dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan SMK Al-Jauhariyah seperti tabel di atas memperlihatkan bahwa penggunaan Dana operasional sekolah di SMK Al-Jauhariyah untuk pengembangan sarana dan prasarana dengan jumlah nominal Rp. 59.050.000 terbagi menjadi empat bagian. Pengembangan Perpustakaan dengan jumlah nominal Rp. 10.478.000, Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah dengan jumlah nominal Rp. 2.269.000, Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa dengan jumlah nominal Rp. 100.000, Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran dengan jumlah nominal Rp. 20.299.000. Untuk pelaksanaan penggunaan anggaran dana BOS, SMK Al-Jauhariyah sudah sangat baik dalam merealisasikan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut ini adalah pembahasan gambaran tentang pelaksanaan penggunaan anggaran BOS untuk tujuan yang penulis dapat berdasarkan hasil observasi dan wawancara,

- a. Perencanaan Anggaran

Langkah pertama dalam pelaksanaan penggunaan anggaran BOS adalah perencanaan. Sekolah perlu menyusun rencana anggaran yang jelas untuk penggunaan dana BOS dengan fokus pada peningkatan perpustakaan. Hal ini melibatkan identifikasi kebutuhan perpustakaan seperti pembelian buku, pemeliharaan perangkat, peningkatan fasilitas, dan pelatihan pustakawan.

b. **Pembelian Buku dan Materi Perpustakaan**

Salah satu cara terpenting untuk meningkatkan kualitas perpustakaan adalah dengan memperbarui dan memperluas koleksi buku dan materi. Dana BOS dapat digunakan untuk membeli buku-buku baru, buku pelajaran, majalah, dan materi bacaan lain yang relevan dan bermanfaat bagi siswa dan guru.

c. **Pemeliharaan Fasilitas**

Perpustakaan yang berkualitas memerlukan fasilitas yang baik dan terawat. Dana BOS dapat digunakan untuk perbaikan, perawatan, dan peningkatan fasilitas perpustakaan, seperti pengadaan meja, kursi, rak buku, komputer, serta perbaikan jendela, pintu, dan pencahayaan.

d. **Pengadaan Perangkat dan Teknologi**

Perkembangan teknologi telah mengubah cara perpustakaan beroperasi. Sekolah dapat menggunakan anggaran BOS untuk mengadakan perangkat teknologi seperti komputer, printer, dan akses internet di perpustakaan. Ini dapat meningkatkan akses siswa ke sumber daya digital dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

e. **Pelatihan Pustakawan**

Pustakawan yang terlatih dengan baik sangat penting untuk manajemen yang efisien dan efektif dari perpustakaan sekolah. Anggaran BOS dapat digunakan untuk memberikan pelatihan kepada pustakawan dalam pengelolaan koleksi, layanan pelanggan, penggunaan teknologi, dan pengembangan perpustakaan.

Pelaporan Penggunaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah

Pelaporan dana operasional sekolah adalah proses dokumentasi dan pengungkapan yang dilakukan oleh sekolah atau lembaga pendidikan untuk melaporkan penggunaan dana operasional yang diterima dari berbagai sumber, seperti pemerintah, otoritas pendidikan setempat, atau badan donatur. Adapun untuk sistem

pelaporan dana bantuan operasional sekolah untuk tahun 2022/2023 ada dua (2) laporan yang harus di kerjakan yaitu:

- a. Menggunakan aplikasi ARKAS yang sudah diberikan oleh KEMENDIKBUD dengan berbasis *online*.
- b. Laporan secara manual yang harus diserahkan langsung ke dinas pendidikan.

Pelaporan penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah proses penting dalam pengelolaan dana pendidikan di tingkat sekolah. Ini membantu memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana tersebut. Berikut adalah pembahasan gambaran tentang pelaporan penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah SMK Al-Jauhariyah:

a. Tujuan Pelaporan

Pelaporan penggunaan Anggaran BOS bertujuan untuk menginformasikan semua pihak yang terkait, termasuk pemerintah, komite sekolah, orangtua siswa, dan masyarakat, mengenai bagaimana dana tersebut digunakan untuk tujuan pendidikan. Ini juga membantu dalam memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan peraturan dan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Jenis Laporan

Terdapat beberapa jenis laporan yang dapat disiapkan dalam pelaporan penggunaan Anggaran BOS di SMK Al-jauhariyah.

- 1) Laporan Manual: laporan berbentuk berkas yang di print secara manual oleh bendahara kemudian di serahkan ke dinas terkait.
- 2) Laporan *Online*: laporan ini langsung di kerjakan dalam sebuah website atau aplikasi yang telah di sediakan oleh dinas pendidikan yang bernama ARKAS. Laporan ARKAS ini biasanya dikerjakan oleh operator arkas dengan bendahara sekolah dan diketahui oleh kepala sekolah

c. Transparansi dan Akuntabilitas

Pelaporan membantu menciptakan transparansi dalam penggunaan dana BOS. Dengan melaporkan dengan jelas bagaimana dana tersebut digunakan, sekolah dapat memastikan bahwa semua pihak yang terkait dapat melihat penggunaannya. Hal ini juga menciptakan akuntabilitas, karena sekolah harus bertanggung jawab atas setiap penggunaan dana.

d. Pengisian Laporan

Laporan penggunaan Anggaran BOS biasanya disusun oleh bendahara sekolah dengan bantuan petugas administrasi. Data yang terkandung dalam laporan ini harus akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk laporan itu sendiri di SMK Al-Jauhariyah ada dua jenis yaitu laporan manual dan laporan *online*.

e. Peraturan dan Pedoman

Pelaporan penggunaan Anggaran BOS harus sesuai dengan peraturan dan pedoman yang dikeluarkan oleh otoritas pendidikan. Pedoman ini mencakup tata cara pelaporan, batasan penggunaan dana, dan persyaratan lain yang harus dipatuhi.

f. Pemeriksaan dan Audit

Terkadang, laporan penggunaan Anggaran BOS dapat diperiksa atau diaudit oleh pihak berwenang atau auditor independen untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan dan pedoman. Hasil audit ini dapat membantu memperbaiki proses penggunaan dana.

g. Perbaikan dan Penyesuaian

Hasil dari pelaporan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam penggunaan dana BOS pada tahun-tahun berikutnya. Ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana.

h. Pemberian Dampak

Pelaporan yang baik dapat membantu sekolah mendemonstrasikan dampak positif dari penggunaan dana BOS pada kualitas pendidikan. Ini juga dapat digunakan untuk mendukung usulan untuk alokasi dana tambahan atau bantuan tambahan dari pihak berwenang.

Pengawasan dan Evaluasi Penggunaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah

Pada sesi ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala SMK Al-Jauhariyah tentang bagaimana evaluasi dari penggunaan anggaran dana BOS yang telah diterima pihak sekolah. Berikut ini adalah jawaban dari Kepala SMK Al-Jauhariyah mengenai proses pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran dan BOS, “Proses evaluasi ini dimulai beberapa bulan setelah kami mengimplementasikan proyek penggunaan dana bantuan operasional sekolah untuk perpustakaan. Kami

ingin memastikan bahwa dana tersebut memberikan dampak yang diinginkan pada perpustakaan dan pendidikan di sekolah. Fokus utama dalam evaluasi adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan dana tersebut dalam meningkatkan kualitas perpustakaan dan dampaknya pada pembelajaran siswa. Kami juga ingin melihat apakah penggunaan dana tersebut sesuai dengan rencana awal. Proses evaluasi melibatkan berbagai langkah. Kami mengumpulkan data tentang kunjungan ke perpustakaan, peminjaman buku, dan hasil pembelajaran siswa, seperti peningkatan dalam hasil ujian mata pelajaran literasi. Kami juga memeriksa data pengeluaran dana untuk memastikan sesuai dengan rencana.”

Dalam wawancara ini, Kepala Sekolah menjelaskan proses evaluasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, temuan utama, dan tindakan yang akan diambil berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Evaluasi adalah langkah penting dalam memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan efektif dan mendukung tujuan pendidikan sekolah. Evaluasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah adalah proses penilaian yang sistematis terhadap cara sekolah telah menggunakan dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah atau pihak donor untuk operasional sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana tersebut telah digunakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan tahap penting dalam pengelolaan dana pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah pembahasan gambaran tentang evaluasi penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah di SMK Al-Jauhariyah:

1. Tujuan Evaluasi

Evaluasi penggunaan Anggaran BOS bertujuan untuk:

- a. Memastikan dana BOS digunakan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku.
- b. Mengukur efektivitas penggunaan dana dalam mencapai tujuan pendidikan.
- c. Mengevaluasi dampak penggunaan dana pada kualitas pendidikan dan prestasi siswa.
- d. Mendeteksi potensi perbaikan dalam penggunaan dana di masa depan.

2. Metode Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk

- a. Audit Keuangan: Melibatkan pemeriksaan terhadap catatan keuangan sekolah untuk memeriksa penggunaan dana secara finansial.
- b. Evaluasi Kinerja: Mengukur pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan hasil ujian, kehadiran siswa, atau peningkatan kualitas pendidikan.
- c. Survei dan Wawancara: Melibatkan pendekatan langsung dengan stakeholder, seperti guru, siswa, orangtua, dan komite sekolah, untuk mendapatkan umpan balik tentang penggunaan dana.
- d. Analisis Dokumen: Meninjau dokumen dan laporan yang terkait dengan penggunaan dana, seperti laporan pengeluaran, rencana anggaran, dan catatan pembelian.

3. Akuntabilitas dan Transparansi

Evaluasi adalah cara untuk menjaga akuntabilitas sekolah dalam pengelolaan dana BOS. Dengan menunjukkan bagaimana dana tersebut digunakan, sekolah menjaga tingkat transparansi yang diperlukan.

4. Perbandingan dengan Rencana Anggaran

Salah satu elemen penting dalam evaluasi adalah membandingkan penggunaan dana dengan rencana anggaran awal. Ini membantu untuk mengetahui apakah dana telah digunakan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan dalam rencana. Di SMK Al-jauhariyah sendiri untuk perbandingan rencana anggaran ini sering dilakukan yang tujuannya untuk mengetahui apakah rencana awal dengan realisasi sudah sesuai apa belum.

SIMPULAN

Perencanaan penganggaran dana BOS untuk meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan adalah langkah penting dalam memajukan pendidikan di sekolah. Dengan perencanaan yang bijak dan transparansi dalam pengelolaan dana, sekolah dapat memastikan penggunaan dana BOS memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu perencanaan anggaran Dana BOS yang dilakukan oleh pihak SMK Al-Jauhariyah meliputi tahap penyusunan RKAS dan

penyusunan RAB. Pelaksanaan direalisasikan oleh SMK Al-Jauhariyah sesuai dengan tahap perencanaan yang telah di sepakati oleh warga sekolah. Tahap Pelaporan Dana BOS adalah bentuk pertanggungjawaban yang dibuat oleh SMK Al-Jauhariyah terhadap Pengelolaan Dana BOS berupa penyusunan laporan lengkap ringkas yang terangkum dalam bentuk hard file dan soft file untuk dilakukan publikasi kepada pemerintah. Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dan pelaksanaan program BOS. Pengawasan oleh pihak internal yaitu Komite Sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten. Pengawasan eksternal yaitu Dinas Pendidikan Provinsi maupun Pusat. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat mengemukakan saran yaitu diharapkan kepada pemerintah agar penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah dilakukan secara merata pada semua jenjang pendidikan, serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran yang digunakan oleh pihak sekolah terutama yang sumber pembiayaannya berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama dapat menambah jumlah sampel dan responden sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Aplisalita, W. O., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 1*, 203-212.
- Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 5 No 4*, 4.
- Hamirul, H., & Apriana, D. (2019). Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Memperbaiki Proses Pembelajaran. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Vol 4 No 1*, 55.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Fatwa Rubiar & Terawati, Mira Teram. (2022). *Panduan Penyusunan LTA*. Yogyakarta: Cetak Buku. ID.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Sardiyanah, S. (2020). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*.

Silele, E., Sabijono, H., & Pusung, R.J. 2017. Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal EMBA 5* : 1626-1635

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta